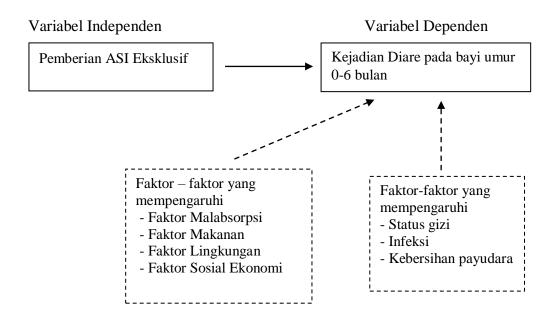
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep yang satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Adiputra, 2021). Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan variabel-variabel yang akan di ukur dan di amati selama penelitian. Tidak semua variabel dalam kerangka teori dimasukkan dalam kerangka konsep, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga dari peneliti.



Gambar 1 Kerangka konsep

Keterangan :	
	: Diteliti
	: Tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah komponen atau faktor yang berkaitan satu sama lain dan telah diinventarisasi lebih dulu dalam penelitian.

- a. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.
- b. Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare.

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala
		Pengukuran	
Pemberian ASI	ASI yang diberikan dari bayi lahir sampai	Wawancara	Nominal
Eksklusif	usia 6 bulan tanpa makanan tambahan/	dengan bantuan	
	minuman lain kecuali obat, vitamin, dan	Kuesioner	
	mineral dengan kriteria:	(daftar	
	a. ASI Eksklusif	pertanyaan pada	
	b. Tidak ASI Eksklusif	lampiran 4)	
Kejadian diare	Buang air besar dengan konsistensi	Wawancara	Nominal
	lembek/cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali	dengan bantuan	
	dalam sehari yang sedang dialami saat ini	Kuesioner	
	atau pernah dialami dalam 1 bulan terakhir	(daftar	
	dengan kriteria:	pertanyaan pada	
	a. BAB >3x sehari dengan konsistensi	lampiran 4)	
	lembek/cair = Diare	•	
	b. BAB <3x sehari dengan konsistensi		
	lembek = Tidak diare		

C. Hipotesis

Penelitian ini memperoleh nilai p sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Dimana nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan I.